



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*ASK BAN-PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022*

**Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Sekoper**  
**Cinta Di Kota Bandung**

**(Studi Kasus : Kelurahan Kebon Gedang, Kecamatan Batununggal, Kota  
Bandung)**

Skripsi

Oleh

Kosa Perdhika Sukiyani

6071901071

Bandung

2023



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*ASK BAN-PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022*

**Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Sekoper  
Cinta Di Kota Bandung**

**(Studi Kasus : Kelurahan Kebon Gedang, Kecamatan Batununggal, Kota  
Bandung)**

Skripsi

Oleh

Kosa Perdhika Sukiyani

6071901071

Pembimbing

Indraswari, MA,Ph.D.

Bandung

2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Publik  
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Kosa Perdhika Sukiyana  
Nomor Pokok : 6071901071  
Judul : Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Sekoper  
Cinta Di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Selasa, 4 Juli 2023  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

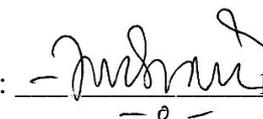
**Ketua sidang merangkap anggota**

Prof. Pius Suratman, Drs., M.Si., Ph.D.

:  1072023

**Sekretaris**

Indraswari, M.A., Ph.D.

:  1072023

**Anggota**

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

:  1072023

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Kosa Perdhika Sukiyan  
NPM : 6071901071  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul : Analisis Dampak Sekoper Cinta Terhadap  
Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung Tahun  
2018-2022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi Adapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 15 Juni 2023



Kosa Perdhika Sukiyan

## **ABSTRAK**

Nama : Kosa Perdhika Sukiyan

NPM : 6071901071

Judul : Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Sekoper Cinta Di Kota Bandung

---

Penelitian ini berjudul “Analisis Dampak Sekoper Cinta Terhadap Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung Tahun 2018-2022”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami dampak yang sudah terjadi pada sejauh mana program Sekoper Cinta pada pemberdayaan perempuan di Kota Bandung.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 10 orang narasumber yang terdiri dari 1 pegawai dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung, 1 Sekertaris Kelurahan Kebon Gedang, 3 Fasilitator program Sekoper Cinta, dan 5 Peserta Program Sekoper Cinta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengetahui dampak program Sekoper Cinta yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa pemberdayaan perempuan di Kota Bandung dengan program Sekoper Cinta oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung menunjukkan dampak yang cukup baik walaupun menurut peneliti masih ada beberapa poin yang harus ditingkatkan.

Kata Kunci : Analisis Dampak, Pemberdayaan Perempuan, Sekoper Cinta, DP3A Kota Bandung.

## **ABSTRACT**

Name : Kosa Perdhika Sukiyan

NPM : 6071901071

Title : *Empowering Women Through the Sekoper Cinta Program in the City of Bandung*

---

*This research is entitled "Analysis of the Impact of Sekoper Cinta on Women's Empowerment in the City of Bandung in 2018-2022". The purpose of this research is to find out and understand the impact that has occurred on the extent of the Sekoper Cinta program on women's empowerment in the city of Bandung.*

*The sample used in this study consisted of 10 informants consisting of 1 employee from the Bandung City Women's Empowerment and Child Protection Service, 1 Kebon Gedang Village Secretary, 3 Sekoper Cinta program facilitators, and 5 Sekoper Cinta program participants.*

*This study used a qualitative research method with a descriptive type of research to determine the impact of the Sekoper Cinta program conducted by the Bandung City Women's Empowerment and Child Protection Service.*

*Based on the results of the research conducted, it can be said that women's empowerment in the city of Bandung with the Sekoper Cinta program by the Bandung City Women's Empowerment and Child Protection Service has shown a fairly good impact, although according to researchers there are still several points that need to be improved.*

*Keywords: Impact Analysis, Empowerment of Women, Sekoper Cinta, DP3A Bandung City.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi karunia serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Sekoper Cinta Di Kota Bandung (Studi Kasus : Kelurahan Kebon Gedang, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung)” dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Penulis sendiri menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik pembaca diharapkan agar dapat membangun dan membuat skripsi ini menjadi lebih mendekati kata sempurna. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bentuk kepedulian penulis terhadap pemberdayaan perempuan di Kota Bandung. Penulis juga termotivasi membuat penelitian ini karena berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti belum pemberdayaan perempuan yang merata khususnya di Kota Bandung. Peneliti berharap, kedepannya peneliti mampu mengembangkan penelitian ini agar kelak dapat berguna sebagai masukan akademis bagi pemerintah baik pemerintah Republik Indonesia, Kota Bandung, dan/atau Kelurahan Kebon Gedang sendiri.

Peneliti tidak lupa juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung jalannya penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai harapan peneliti. Terima Kasih dan ucapan syukur Kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, Bunda Maria, serta Santo Andreas sebagai Santo pelindung peneliti karena sudah mau memberikan kekuatan serta karunia bagi peneliti maka dari itu dapat mengerjakan skripsi dengan baik.
2. Hormat dan apresiasi setinggi-tingginya serta tidak lupa juga ucapan terima kasih Kepada Indraswari, M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memotivasi dan sabar membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Orang terkasih yaitu Ayah Joko Sihono, Ibu Vincentia Ge Rosa, dan Adik Cahyabima Sukiyon yang selalu mendukung secara jasmani dan rohani saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
5. Trisno Sakti, S.IP., M.PA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan
6. Pius Suratman Kartasmita, Drs., M.Si., Ph.D. selaku dosen wali Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan peneliti yang selalu membimbing perkuliahan serta masukan kepada peneliti.
7. Pihak DP3A terlebih kepada Ibu Tanti Rachmawati S.IP selaku Analisa Pemberdayaan Perempuan dan Anak pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bandung yang selalu memberikan arahan serta masukan yang baik.
8. Pihak Ketua Tim Pengarah Program Sekoper Cinta Kelurahan Kebon Gedang, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung yang telah bersedia

memberikan informasi mengenai kejelasan serta pelaksanaan Sekoper Cinta di Kota Bandung.

9. Fasilitator Sekoper Cinta Kota Bandung yang telah bersedia memberikan informasi serta diwawancarai.
10. Angkatan 2019 Ilmu Administrasi Publik yang selalu memberi pengajaran serta pengalaman sampai peneliti bisa menjadi lebih baik.
11. Teman-teman UKM Taekwondo Universitas Katolik Parahyangan yang selalu memberi semangat.
12. Teman-teman Gereja Mahasiswa Bandung (GEMA) yang telah memberi semangat peneliti.

Bandung, 15 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kosa' with a long horizontal stroke extending to the right.

Kosa Perdhika Sukiyan

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Identifikasi Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Pengertian Administrasi Publik .....	10
2.2 Pengertian Kebijakan Publik.....	12
2.3 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	15
2.4 Pemberdayaan Perempuan .....	17
2.4.1 Tujuan Pemberdayaan Perempuan.....	18
2.4.2 Strategi Pemberdayaan Perempuan.....	20
2.5 Program Sekoper Cinta .....	21
2.6 Model Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Tipe Penelitian .....	27
3.2 Peran Peneliti .....	28

3.3 Lokasi.....	29
3.4 Sumber Data.....	29
3.4.1 Sumber Data Primer.....	30
3.4.2 Sumber Data Sekunder.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5.1 Wawancara.....	33
3.5.2 Observasi.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan.....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 DP3A Kota Bandung .....	37
4.1.1 Latar Belakang DP3A Kota Bandung .....	37
4.1.2 Peta Administrasi .....	38
4.1.3 Tugas dan Fungsi DP3A Kota Bandung .....	39
4.1.3.1 Tugas Pokok: .....	39
4.1.3.2 Fungsi:.....	39
4.1.4 Struktur Organisasi DP3A Kota Bandung .....	40
<b>BAB V ANALISIS DAMPAK PROGRAM SEKOPER CINTA TERHADAP PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI KOTA BANDUNG TAHUN 2018- 2022.....</b>	<b>42</b>
5.1 Tahap 1 : Keinginan untuk Berubah .....	43
5.2 Tahap 2 : Melepaskan Halangan-Halangan .....	54
5.3 Tahap 3 : Rasa Memiliki Bertambah .....	61
5.4 Tahap 4 : Mengembangkan Peran dan Batas Tanggung Jawab .....	66
5.5 Tahap 5 : Pencapaian Hasil dan Target Lebih Besar .....	70
5.6 Tahap 6 : Perubahan Perilaku dan Kesan terhadap Dirinya.....	75
5.7 Tahap 7 : Merasa Tertantang untuk Upaya Lebih.....	81
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
6.1 Kesimpulan .....	86
6.2 Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>

**LAMPIRAN..... 94**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Tabel 7 Tahapan Siklus Pemberdayaan .....	16
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kasus KDRT di Bandung. ....	4
Gambar 2.1 Siklus Pemberdayaan Masyarakat.....	17
Gambar 2.2 Model Penelitian .....	24
Gambar 3.1 Bagan Analisis Data. ....	33
Gambar 3.2 Trianggulasi Pengumpulan Data. ....	34
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kelurahan Kebon Gedang.....	37
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi DP3A. ....	40
Gambar 5.1 Pemberian Materi Peserta Sekoper Cinta melalui TVRI. ....	49
Gambar 5.2 Kegiatan Peserta Sekoper cinta bersama Masyarakat Kebon Gedang .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.1 Pertanyaan Wawancara.....	94
Lampiran 2.1 Modul Sekoper Cinta oleh DP3A Kota Bandung.....	103
Lampiran 3.1 Dokumentasi Peneliti pada Kegiatan Sekoper Cinta.....	103
Lampiran 3.2 Dokumentasi Peneliti dengan Fasilitator Sekoper Cinta .....	103
Lampiran 3.1 Dokumentasi Peneliti dengan Kelurahan Kebon Gedang .....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021, dapat dideskripsikan menjadi, Pemberdayaan Perempuan adalah upaya untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.<sup>1</sup> Pendekatan pembangunan manusia berdasarkan kesetaraan gender, yang mempertimbangkan perbedaan aspirasi dan kebutuhan antara laki-laki dan perempuan, adalah fokus utama dalam pembangunan pemberdayaan perempuan yang dilakukan Kemen PPPA. Masalah gender dan anak sangat penting dalam pembangunan, terutama dalam pembangunan sumber daya manusia. Walaupun pemerintah telah meningkatkan kapasitas kelembagaan untuk pengarusutamaan gender dan anak serta meningkatkan kualitas hidup perempuan dan anak, data menunjukkan masih ada kesenjangan dalam hal akses, partisipasi, manfaat, dan penguasaan terhadap sumber daya seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan bidang strategis lainnya..<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2021

<sup>2</sup> KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA, "KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK," [www.kemenpppa.go.id](http://www.kemenpppa.go.id), 23 Februari, 2018, <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1667/kesetaraan-gender-perlu-sinergi-antar-kementerian-lembaga-pemerintah-daerah-dan-masyarakat>. Diakses pada 26 Mei 2022.

Menurut Ibu Bintang Puspayoga selaku Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) dalam Siaran Pers Nomor: B-189/Set/Rokum/MP 01/08/2020, peran perempuan Indonesia untuk kemajuan bangsa sudah dimulai sejak perjuangan masa penjajahan.<sup>3</sup> Keterlibatan perempuan baik dalam perjuangan fisik, urusan logistik, maupun menolong para pejuang yang terluka masih terlihat kurang signifikan. Saat ini, walaupun ketimpangan gender masih ada dan terjadi di Indonesia, namun ketimpangannya semakin lama semakin kecil. Artinya kesempatan perempuan dan laki-laki makin hari makin sama. Demikian pula dalam bidang ketenagakerjaan, kiprah perempuan dalam ketenagakerjaan semakin luas.<sup>4</sup> Saat ini, peluang dan kemungkinan bagi perempuan untuk mengembangkan potensinya semakin terbuka. Mengingat kepribadian wanita Anda, didukung dengan bekerja, belajar dan memotivasi wanita untuk menjadi pengusaha seperti pria, semakin kuat peluang yang sudah ada didukung dengan meningkatkan bakat diri. Untuk tetap kompetitif di tempat kerja, seseorang membutuhkan pendidikan dan keterampilan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin berharga waktu yang dimilikinya dan semakin ia cenderung menghabiskan waktu senggangnya daripada bekerja (Simanjuntak, 1985). Dengan kata lain, pendidikan merupakan salah satu faktor yang membuat orang memasuki dunia kerja.<sup>5</sup>

Pada topik ini Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan

---

<sup>3</sup> KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA, "PEREMPUAN SETARA, PEREMPUAN MERDEKA," kemenpppa.go.id, 7 Agustus, 2020, <https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2820/perempuan-setara-perempuan-merdeka>. Diakses pada 26 Mei 2022.

<sup>4</sup> Ibid.

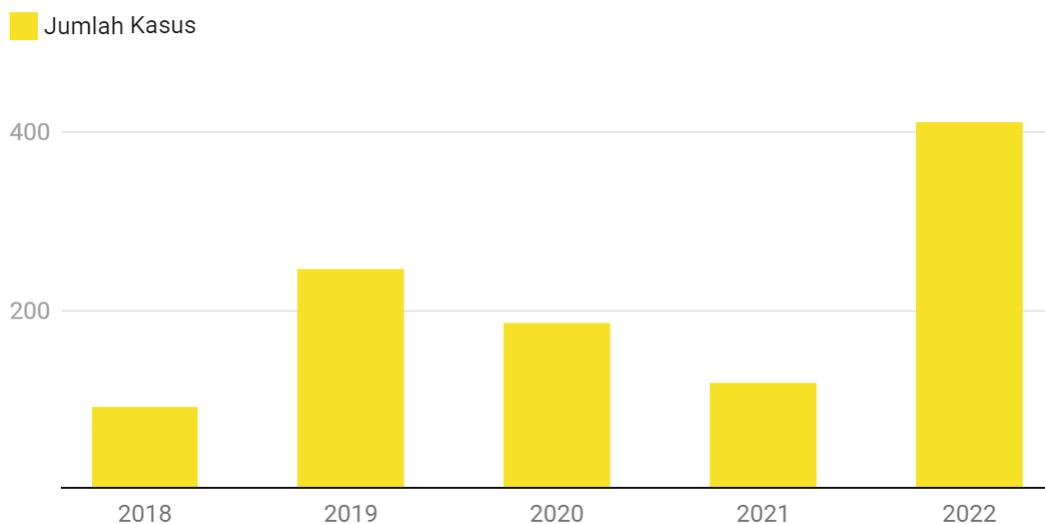
<sup>5</sup> Buku Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Profil Perempuan Indonesia, 2019

Keluarga Berencana (DP3AKB) telah meluncurkan program kerja Sekoper Cinta (Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita). Sekoper Cinta merupakan wadah bagi perempuan dalam melakukan interaksi, komunikasi, bertukar pengetahuan, dan pengalaman. Program ini juga menjadi wadah untuk mengenali kebutuhan juga kepentingan perempuan terkait upaya peningkatan kualitas hidup. Selain itu, program ini ditujukan untuk memberikan Peningkatan kualitas hidup mengenai nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya dimasa yang akan datang dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan baik. Dari segi modal, para peserta mengaku memperoleh bantuan modal untuk memulai usaha. Sejak diluncurkan pada Desember 2018 hingga saat ini, Sekoper Cinta telah memiliki 2.700 lulusan.<sup>6</sup> Adapun dari setiap satu perempuan yang sudah mengikuti program Sekoper Cinta, diwajibkan merekrut tiga orang kader sehingga kader yang tercipta bisa semakin banyak. Peserta Sekoper Cinta diprioritaskan bagi perempuan-perempuan yang berada di daerah yang indeks pembangunan manusianya masih rendah. Peserta Sekoper Cinta diutamakan bagi perempuan-perempuan yang berada di daerah yang indeks pembangunan manusianya masih rendah. Pelaksanaan Sekoper Cinta dilakukan di satu desa yang ditentukan oleh setiap kabupaten/kota di Jawa Barat. Peserta dari tiap-tiap desa terdiri dari 100 perempuan ibu rumah tangga, yang sudah berusia di atas 18

---

<sup>6</sup> Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, "Atalia Ridwan Kamil Luncurkan Aplikasi Sekoper Cinta," [www.jabarprov.go.id](http://www.jabarprov.go.id), 11 Oktober, 2021, <https://www.jabarprov.go.id/index.php/news/44261/2021/10/11/Atalia-Ridwan-Kamil-Luncurkan-Aplikasi-Sekoper-Cinta>. Diakses Pada 26 Mei 2022

tahun. Durasi pembelajaran dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan atau dalam waktu tiga bulan. Materi disampaikan oleh 270 orang pelatih yang telah menjalani *Training of Trainers oleh 19 Master of Trainers* di tingkat provinsi.<sup>7</sup> DP3A juga mendorong lalu adanya teknologi yang bisa dipakai oleh Sekoper Cinta yang bisa diunduh dalam gadget masing-masing dengan harapan bisa lebih mudah dalam menghubungi atau pengaturan jadwal. Faktor dengan adanya pelatihan pada Program Sekoper Cinta dengan harapan pemberdayaan perempuan yang sudah dilakukan dapat menetralsir komunikasi istri dengan keluarga atau suami. Peneliti melakukan penelitian ini karena kasus KDRT di Kota Bandung yang cenderung meningkat pada tahun 2021 ke 2022.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Kasus KDRT di Bandung<sup>8</sup>

Pada pembahasan ini peneliti ingin mendeskripsikan dampak dari Sekoper Cinta bagi pemberdayaan perempuan khususnya berkomunikasi dalam keluarga

<sup>7</sup> KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA, “MENTERI BINTANG : ‘SEKOPER CINTA’ BERDAYAKAN PEREMPUAN JAWA BARAT,” [www.kemenpppa.go.id](http://www.kemenpppa.go.id), 27 Juli, 2020, <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2750/menteri-bintang-sekoper-cinta-berdayakan-perempuan-jawa-barat>. Diakses pada 23 Maret 2022.

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik Bandung. (2023, March 1). Badan Pusat Statistik Kota Bandung. [Bandungkota.bps.go.id](https://bandungkota.bps.go.id). <https://bandungkota.bps.go.id/>. Diakses Pada 8 Juli 2023

khususnya perempuan dan anak. Dengan keberadaan Sekolah Impian dan cita-cita dimana diharapkan bisa merubah atau mengayomi lingkungan sekitar Sekolah Impian. Peneliti juga melihat akselerasi dari DP3A “Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak” Apakah bisa menjadi tonggak untuk kehidupan yang selanjutnya dalam perekonomian dan juga mandiri dalam hidup.

Peneliti ingin menganalisis dampak program Sekoper Cinta di Kota Bandung. Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka peneliti memiliki minat untuk melakukan penelitian terhadap analisis dampak program Sekoper Cinta yang diselenggarakan di Kota Bandung dengan judul “Analisis Dampak Program Sekoper Cinta Terhadap Pemberdayaan Perempuan di Kota Bandung 2018-2022”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan yang sudah dilampirkan pada latar belakang masalah di atas, Peneliti merumuskan dengan rumusan masalah “Bagaimana Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Sekoper Cinta yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) terhadap pemberdayaan perempuan di Kota Bandung khususnya di kelurahan Kebon Gedang, kecamatan Batununggal ?”

## **1.3 Identifikasi Masalah**

Untuk dapat mengidentifikasi dan mengetahui bagaimana Program Sekoper Cinta dalam pemberdayaan perempuan terhadap peningkatan produktivitas perempuan di Kota Bandung maka peneliti menggunakan pedoman

ilmu dasar dalam penelitian, peneliti menggunakan 7 tahapan dalam siklus pemberdayaan masyarakat.<sup>9</sup> Oleh karena itu peneliti merumuskan masalah ke dalam beberapa pertanyaan, sebagai berikut :

1. Bagaimana program Sekoper Cinta dalam mendorong perempuan berubah menjadi lebih baik di Kota Bandung ?
2. Bagaimana program Sekoper Cinta mengatasi halangan perempuan dalam individu dan komunitasnya di Kota Bandung ?
3. Bagaimana program Sekoper Cinta membentuk perempuan di Kota Bandung bertanggung jawab atas kebebasan diri sendiri dan kelompok atau komunitasnya ?
4. Bagaimana upaya program Sekoper Cinta meningkatkan peran, tanggung jawab serta motivasi kerja perempuan di Kota Bandung ?
5. Bagaimana program Sekoper Cinta meningkatkan rasa memiliki pada perempuan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di Kota Bandung ?
6. Bagaimana program Sekoper Cinta mengatasi perubahan perilaku dan kesan individu pada kinerja perempuan di Kota Bandung ?
7. Bagaimana program Sekoper Cinta memberdayakan perempuan yang selalu menginginkan hasil yang lebih baik di Kota Bandung ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis cara program Sekoper Cinta dalam mendorong perempuan berubah menjadi lebih baik di Kota Bandung

---

<sup>9</sup> Ibid.

2. Menganalisis cara program Sekoper Cinta mengatasi halangan perempuan dalam individu dan komunitasnya di Kota Bandung.
3. Menganalisis cara program Sekoper Cinta membentuk perempuan di Kota Bandung bertanggung jawab atas kebebasan diri sendiri dan kelompok atau komunitasnya.
4. Menganalisis upaya program Sekoper Cinta meningkatkan peran, tanggung jawab serta motivasi kerja perempuan di Kota Bandung.
5. Menganalisis cara program Sekoper Cinta meningkatkan rasa memiliki pada perempuan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di Kota Bandung.
6. Menganalisis cara program Sekoper Cinta mengatasi perubahan perilaku dan kesan individu pada kinerja perempuan di Kota Bandung.
7. Menganalisis cara program Sekoper Cinta memberdayakan perempuan yang selalu menginginkan hasil yang lebih baik di Kota Bandung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian diharapkan dapat menggeneralisasikan dan memberikan feedback atau manfaat yang baik bagi bidang yang berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti merasa adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini menjadi sebuah alat studi dengan guna menghasilkan data dan informasi yang berguna tentang analisis dampak Program Sekoper Cinta di Kota Bandung dijalankan oleh Dinas

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3A) Sehingga dapat diharapkan memberikan saran dan masukan (*input*) kepada pimpinan atau instansi yang terkait dalam merumuskan kebijakan atau pengambilan keputusan tentang pemberdayaan perempuan melalui perpanjangan tangan lembaga serta komunitas masyarakat. Dalam Program Sekoper Cinta upaya mencapai hasil akhir yang diharapkan dari program tersebut.

## 2. Secara Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan untuk menjadi referensi ataupun menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman yang lebih dalam bidang Ilmu Administrasi Publik khususnya tentang proses analisis dampak program yaitu program Sekoper Cinta dalam pemberdayaan perempuan di Kota Bandung. Selain itu juga untuk memahami bagaimana program tersebut berproses dalam pelaksanaan dan mendapat hasil yang sesuai dengan standar dan rencana yang telah ditetapkan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini berfokus pada evaluasi Program Sekoper Cinta di Kota Bandung yang dimonitoring oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A). Adapun analisis dampak ini dilakukan dan dijelaskan dengan 7 tahapan dalam siklus pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang dianggap menjadi hambatan dan faktor-faktor apa saja yang mendukung proses pelaksanaan

program. Oleh karena itu, sistematika penulisan pada penelitian ini terdapat 6 bab, yang dimulai dari Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Kerangka Teori, Bab 3 Metode Penelitian, Bab 4 Profil Penelitian, Bab 5 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian, Bab 6 Kesimpulan dan Saran.